

Pola pikir orang Jepang dalam pemakaian terminologi dalam bidang kecantikan

Maria Victoria Juanita Setiawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20492896&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini berbicara tentang pola pikir orang Jepang dalam pemakaian terminologi dalam bidang kecantikan. Data yang digunakan adalah 20 terminologi dalam bidang kecantikan yang diambil dari penelitian Kayoko Otani yang berjudul Penelitian Gairaigo dalam Terminologi Kecantikan ke-2 lalu 210 sinonim kata yang diambil dan hasil jawaban angket responden yang berupa wago, kango dan konshugo. Diadakan juga wawancara kepada informan orang Jepang yang merupakan ahli kecantikan untuk mengungkapkan alasan mengapa dalam bidang kecantikan sering dipakai gairaigo. Penelitian ini bertujuan mengungkap alasan mengapa dalam pemakaian terminologi dalam bidang kecantikan Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data yaitu pendekatan dan ranah antropologi linguistik dengan menerapkan teori sinonim Yamazaki Makoto dan teori akulturasi budaya Nakamura Hajime. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak dipakainya gairaigo dalam terminologi kecantikan bahasa Jepang adalah karena menyangkut hal atau konsep yang belum ada dalam bahasa Jepang untuk memunculkan secara aktif rasa hormat dan keperluan sebagai pembeda kata dengan kata yang sudah ada.

ABSTRACT

This research focus on the mindset of Japanese people in using beauty terminology. The amount of data used is up to twenty words of gairaigo taken from Kayoko Otani's research in the Beauty Terminology 2 and 210 synonyms of wago, kango and konshugo taken from the results of questionnaire respondents. Also conducted interviews to the Japanese beauty expert informant to reveal the reasons why the field of beauty is often used gairaigo. This study aims to reveal the mindset of Japanese people in using beauty terminology. The approach used in analyzing the data are from the realm of anthropological linguistic approach by applying the synonymous theory of Yamazaki Makoto and the cultural acculturation theory of Nakamura Hajime. These results of this study indicates that many words of gairaigo using in the Japanese beauty terminology is because it involves things or concepts that do not exist in Japanese to actively bring new senses and the need for distinguishing words with another words that already exist.